

PAMERAN VIRTUAL INTERNASIONAL

MENEMBUS ANGAN

Dipamerkan Secara Virtual Dalam *International Visual Culture Exhibition (IVCE#3) Virtualization Movement, a Virtual Exhibition*
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret
Dari Tanggal 28 Oktober Sampai Dengan 29 Nopember 2020

Karya: Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn.



Gambar 1. Menembus Angan, Karya Rahmanu Widayat, Cat Akrilik di Atas Kanvas 90 cm x 80 cm, Sudah mendapatkan Surat Pencatatan Ciptaan dengan Nomor pencatatan: 000213470 (Sumber: Foto Rahmanu Widayat, 2020)



Gambar 2. Hak Cipta, Lukisan Judul:
Menembus Angan, Karya Rahmanu Widayat
(Sumber: Dokumen Perupa, 2020)

A. PENDAHULUAN

Karya ini dilatarbelakangi oleh keresahan situasi dan kondisi saat dimana masih dalam atmosfir pandemi Covid-19. Banyak angan-angan yang ingin diwujudkan, namun semua menjadi berantakan, sehingga menyusun ulang agenda kehidupan dengan menyesuaikan diri dalam masa New Normal atau kenormalan baru. Kita harus bergerak dan berkarya tidak hanya untuk kepentingan lokal namun lebih ke global atau internasional, mengingat pandemi ini melanda seluruh dunia sesuai dengan tema pameran. Untuk itu saya kutipkan latar belakang ciptaan berjudul “Menembus Angan” sesuai yang tertera dalam katalog pameran seperti berikut ini.

“Menembus Angan” sebagai respon terhadap keinginan manusia, yang tidak semuanya berhasil atau belum terwujud. Keinginan yang wajar sebenarnya, seperti sehat, sukses, bahagia. Namun bukan perkara mudah. Ada faktor x yang sulit dijelaskan mengapa berhasil ataupun gagal. Orang yang belum berhasil banyak berangan-angan. Lukisan ini merupakan ekspresi upaya menembus angan dengan beragam keinginan, yang dibabarkan dalam bentuk, warna, tekstur, dan bidang. Ditambah lelehan cat akibat gravitasi sebagai simbol pengharapan yang tidak tahu pasti berhentinya di mana? Menembus angan adalah gerak keseimbangan antara yang direncanakan dan tak direncanakan, antara keinginan dan kenyataan (Tim Penyusun Katalog *International Visual Culture Exhibition (IVCE#3) Virtualization Movement*, 2020)

Batasan Penciptaan karya ini banyaknya keinginan manusia, namun sulit digambarkan, sehingga hanya dapat diwakili oleh komposisi garis dan warna. Penciptaan dapat dirumuskan dengan pertanyaan bagaimana menggambarkan dalam bentuk karya seni banyaknya keinginan manusia. Baik yang aktual saat ini seperti terhindar dari pandemi Covid-19 dan lain-lain. Tujuan dari penciptaan lukisan ini adalah menggambarkan keinginan banyak manusia atau keinginan pribadi perupa yang tak terbatas, bahkan seluas angan-angan. Manfaat dari karya ini sebagai karya yang dapat diapresiasi dan direnungkan bahwa kenyataan dalam hidup itu serba terbatas, tidak seluas seperti yang ada dalam angan-angan. Angan-angan dapat kita tembus, namun kenyataan tidak seindah dalam angan-angan. Karya ini mewakili yang tidak dapat digambarkan atau direncanakan dengan wujud abstrak. Selain itu mewakili yang dapat direncanakan dalam kehidupan dengan rupa ornamen. Inilah karya yang memadukan rupa abstrak dan ornamen.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Rujukan Konsep

Karya yang dapat menampung banyak hal keinginan hati dalam bidang yang terbatas adalah lukisan abstrak. Abstrak dalam konteks seni rupa adalah ciptaan-ciptaan yang terdiri dari susunan garis, bentuk dan warna yang sama sekali terbebas dari ilusi atas bentuk-bentuk di alam (Susanto, 2012: 3).

Ornamen adalah bentuk-bentuk indah yang ditambahkan atau sengaja diciptakan untuk tujuan sebagai hiasan (Widayat, 2017: 4). Kedua konsep inilah yaitu abstrak dan ornamen yang visualisasikan ke dalam karya berjudul Menembus Angan.

2. Rujukan Karya

Terlalu jauh jika saya menggunakan rujukan karya pelukis abstrak yang sangat terkenal seperti Jacson Pollock. Namun dialah pelukis aliran abstrak yang saya kagumi baik karyanya, kebebasan berekspresi, dan terasa menyenangkan mengamati dia dalam proses berkarya. Saya merujuk hal ini, bebas berekspresi dan menyenangkan khususnya untuk saya, walaupun hasilnya sangat tidak sebanding. Khusus karyanya yang berjudul *Convergence*, dari judul ini menginspirasi saya untuk mengintegrasikan abstrak dan ornamentik menuju satu titik tujuan karya dengan corak abstrak dekoratif.



Gambar 3. *Convergence*, atau konvergensi karya Jackson Pollock, 1952 (Sumber: <https://www.theartist.me/art/15-famous-jackson-pollock-paintings/>)

C. METODE PENCIPTAAN

1. Implementasi Teoritik

Memadukan konsep abstrak dan konsep ornamen ke dalam karya seni rupa, atau dapat dinamakan abstrak dekoratif.

2. Implementasi Rupa

Komposisi garis, warna, bidang yang disusun dengan bebas, ditambah unsur ornamentik jadilah karya seni yang mewakili keinginan yang tak direncanakan yaitu abstrak, dan keinginan yang direncanakan diwakili oleh ornamen. Keduanya mewakili angan-angan yang bebas atau menembus angan.



RAHMANU WIDAYAT

rahmanwidayat@staff.um.ac.id

"MENEMBUS ANGAN"

(90x80) cm

Cat akrilik di atas kanvas

2020

C o n c e p t

"Menembus Angan" sebagai respon terhadap keinginan manusia, yang tidak semuanya berhasil atau belum terwujud. Keinginan yang wajar sebenarnya, seperti sehat, sukses, bahagia. Namun bukan perkara mudah. Ada faktor x yang sulit dijelaskan mengapa berhasil ataupun gagal. Orang yang belum berhasil banyak berangan-angan. Lukisan ini merupakan ekspresi upaya menembus angan dengan beragam keinginan, yang ditubuhkan dalam bentuk, warna, tekstur, dan bidang. Ditambah lelehan cat akibat gravitasi sebagai simbol pengharapan yang tidak tahu pasti berbertanya di mana? Menembus angan adalah gerak keseimbangan antara yang direncanakan dan tak direncanakan, antara keinginan dan kenyataan.



Gambar 4. Menembus Angan 2020, Cat Akrilik di Atas Kanvas 90 cm x 80 cm, Karya Rahmanu Widayat (Sumber: Katalog IVCE #3 2020 Virtualization Movement)

D. ANALISIS KARYA

1. Deskripsi Karya

Teknik yang digunakan adalah memakai cat akrilik tebal dan kadang-kadang berupa gumpalan ditorehkan dengan pisau palet. Terbentuk beberapa bidang dengan warna-warna orange, hijau toska, biru, ungu. Kemudian dibuat jejak

garis-garis yang meliuk-liuk kadang lurus di berbagai tempat torehan cat akrilik secara bebas tergantung suasana hati. Lelehan cat berefek garis-garis lurus dari atas bidang gambar memanfaatkan gravitasi bumi ditambah torehan cat secara spontan di berbagai tempat.

2. Analisis Formal

Komposisi bidang segi empat diberbagai tempat yang dibingkai garis tebal sekaligus menjadi bidang, torehan cat secara spontan, dan lelehan-lelehan cat. Semua disusun secara bebas berdasarkan estetika yang dimiliki oleh perupa.

3. Interpretasi

Bentuk-bentuk non figuratif atau abstrak, perpaduan warna hangat dan dingin, yang mendominasi bidang kanvas diselingi oleh ornamen merupakan simbol suasana hati atau reaksi spontan perupa untuk menggambarkan keadaan yang dirasakan, dipikirkan, direnungkan ke dalam bidang gambar.

4. Pesan atau makna

Karya ini tentu kaya pesan sesuai dengan keinginan perupa untuk menembus angan. Khususnya di masa pandemi Covid-19 ini sebagai tantangan yang harus dihadapi untuk tetap berkarya mewujudkan angan kita. Tentu dapat dimaknai usaha kerja keras untuk menembus angan. Pesan ini akan sampai kepada penghayat dengan resiko distorsi makna. Setiap penghayat dapat menafsirkan pesan dan makna yang terdapat pada lukisan ini. Sehingga karya ini seakan diciptakan kembali menjadi karya baru oleh penghayatnya.

E. PENUTUP

Pengalaman yang luar biasa bagi saya sebagai perupa karena masih dapat bergerak berkarya di masa pandemi Covid-19, sehingga dapat mewarnai zaman dengan karya seni. Karya ini sudah dipamerkan dalam pameran internasional secara virtual. Lukisan Menembus Angan ini juga sudah saya unggah dalam instagram, face book, dan you tube milik saya. Sehingga ada jejak digital dan akan sampai kepada penghayat atau penikmat seni dan bebas memaknai, mengkritisi, atau dibiarkan begitu saja, entah sampai kapan selama jejak digital tidak terhapus.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

Tim Penyusun Katalog: *International Visual Culture Exhibition (IVCE#3) Virtualization Movement, a Virtual Exhibitio, 28 Oct – 29 Nov 2020*, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret.

Widayat, Rahmani. 2017. *Ragam Hias Bangunan Keraton Surakarta*. Surakarta: UNS Press.

<https://www.theartist.me/art/15-famous-jackson-pollock-paintings/>